

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kausalitas serta hubungan jangka pendek dan jangka panjang konsumsi energi terbarukan, kesejahteraan ekonomi serta investasi asing langsung di 6 negara ASEAN diantaranya Indonesia, Thailand, Filipina, Vietnam, Laos, dan Kamboja tahun 2005-2019. Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Konsumsi energi terbarukan dengan kesejahteraan ekonomi di 6 negara ASEAN tidak mempunyai hubungan kausalitas satu arah ataupun dua arah. Dalam jangka panjang, konsumsi energi terbarukan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan ekonomi. Sementara dalam jangka pendek, kesejahteraan ekonomi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi itu sendiri pada periode sebelumnya. Sedangkan konsumsi energi terbarukan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap konsumsi energi terbarukan itu sendiri pada periode sebelumnya dan dua periode sebelumnya.
2. Konsumsi energi terbarukan dengan investasi asing langsung di 6 negara ASEAN mempunyai hubungan kausalitas satu arah dari konsumsi energi terbarukan terhadap investasi asing langsung. Dalam jangka pendek,

konsumsi energi terbarukan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap investasi asing langsung serta mempengaruhi konsumsi energi terbarukan itu sendiri secara negatif. Sedangkan investasi asing langsung memiliki pengaruh negatif terhadap konsumsi energi terbarukan dan investasi asing langsung itu sendiri.

3. Kesejahteraan ekonomi dengan investasi asing langsung di 6 negara ASEAN tidak mempunyai hubungan kausalitas satu arah ataupun dua arah. Dalam jangka panjang, tidak terdapat pengaruh signifikan baik dari kesejahteraan ekonomi maupun investasi asing langsung. Sedangkan dalam jangka pendek, investasi asing langsung memiliki pengaruh negatif terhadap kesejahteraan ekonomi. Sementara itu, kesejahteraan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap investasi asing langsung.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan mengenai hubungan antara konsumsi energi terbarukan, kesejahteraan ekonomi dan investasi asing langsung di 6 negara ASEAN tahun 2005-2019, maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Konsumsi energi terbarukan dan kesejahteraan ekonomi tidak memiliki hubungan kausalitas diantara keduanya atau yang biasa disebut sebagai *neutrality hypothesis*. Hal ini menandakan bahwa baik konsumsi energi terbarukan maupun kesejahteraan ekonomi tidak saling berhubungan. Kebijakan konservasi energi yang dimiliki oleh pemerintah di 6 negara ASEAN yang cenderung tidak efektif mengakibatkan tidak adanya

hubungan yang muncul diantara keduanya. Namun dalam jangka panjang, pengaruh negatif konsumsi energi terbarukan terhadap kesejahteraan ekonomi yang di dalam penelitian ini diproyeksikan sebagai PDB per kapita seolah-olah menurunkan kesejahteraan ekonomi, tetapi di sisi lain akan meningkatkan kesejahteraan sosial atau kesejahteraan secara kualitatif.

2. Konsumsi energi terbarukan dan investasi asing langsung memiliki hubungan satu arah dari konsumsi energi terbarukan terhadap investasi asing langsung. Hal ini menandakan bahwa konsumsi energi terbarukan akan mempengaruhi investasi asing langsung. Dalam hubungan jangka pendek, konsumsi energi terbarukan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap investasi asing langsung, namun investasi asing langsung memiliki pengaruh negative yang terhadap konsumsi energi terbarukan.. Hal ini menandakan bahwa besaran konsumsi energi terbarukan dapat meningkatkan investasi asing langsung sementara investasi asing langsung akan menurunkan besaran energi terbarukan. Hal tersebut terjadi akibat besaran energi terbarukan yang ada di ASEAN menarik investor untuk berinvestasi, namun investasi asing langsung yang masuk ke ASEAN dapat menurunkan intensitas energi terbarukan.
3. Kesejahteraan ekonomi dan investasi asing langsung mempunyai hubungan kasualitas satu arah yaitu kesejahteraan ekonomi terhadap investasi asing langsung. Dalam jangka panjang, investasi asing langsung memiliki pengaruh negatif terhadap kesejahteraan ekonomi. Sementara dalam

jangka pendek, kesejahteraan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap investasi asing langsung. Pengaruh negatif investasi asing langsung ini dapat diakibatkan oleh investasi yang tidak tepat sasaran sehingga investasi tidak dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan FDI 2001-2019 yang cukup fluktuatif lebih rendah dari pertumbuhan populasi di tahaun yang sama sehingga dapat menyebabkan FDI memiliki pengaruh negatif. Sementara pengaruh kesejahteraan ekonomi terhadap investasi asing langsung disebabkan oleh ukuran pasar di wilayah ASEAN. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang cukup besar juga menarik investasi asing langsung di ASEAN.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

#### **1. Saran bagi pemerintah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, pemerintah hendaknya dapat meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dan efisiensi energi terbarukan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan konservasi energi sangat diperlukan agar dapat mencapai kesejahteraan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Pemerintah juga hendaknya merumuskan kebijakan-kebijakan yang tepat agar investasi asing langsung dapat tepat sasaran dan kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi di ASEAN.

## 2. Saran bagi investor

Perlunya kolaborasi antara investor asing dan pemerintah serta investor domestic agar realisasi investasi yang masuk ke negara-negara ASEAN dapat diserap semaksimal mungkin.

## 3. Saran bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti hubungan konsumsi energi terbarukan dengan variabel lain yang sekiranya dapat memiliki hubungan terkait, sehubungan dengan terbatasnya penelitian mengenai energi khususnya energi terbarukan maupun lingkungan serta pembangunan berkelanjutan maupun kesejahteraan secara kualitatif. Selain itu juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek dan ruang lingkup penelitian di wilayah lainnya